Antisipasi Cuaca Buruk, 70% SMK di Pasuruan Gelar UNBK 2 Sesi

Selasa, 26 Maret 2019

Sebanyak 10.376 pelajar SMK di Kota dan Kabupaten Pasuruan mengikuti UNBK pada Selasa (26/03/2019). Untuk mengantisipasi cuaca buruk, 70% SMK menggelar UNBK dalam dua sesi, yaitu pukul 07.30-09.30 WIB dan 10.30-12.30 WIB. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko listrik padam dan gangguan jaringan internet. Kebijakan ini diizinkan oleh Dinas Pendidikan Jawa Timur, karena sekolah memiliki kemampuan untuk menambah jumlah komputer dan ruangan.

Pihak Dinas Pendidikan juga meminta sekolah untuk menyediakan genset dan cadangan server sebagai langkah antisipasi. Sebuah server dapat mencover 20 komputer, dan mereka telah berkoordinasi dengan PLN untuk memastikan aliran listrik yang stabil.

Meskipun sebagian besar sekolah menggelar UNBK dalam dua sesi, beberapa SMK masih menggunakan tiga sesi. Hingga hari kedua pelaksanaan UNBK untuk mata pelajaran matematika, dua siswa absen. Satu siswa dari SMKN I Bangil sakit demam berdarah, sementara satu siswa lainnya dari SMKN I Pasuruan absen tanpa keterangan. Kedua siswa tersebut dapat mengikuti ujian susulan pada bulan April mendatang dengan soal yang berbeda.

Dinas Pendidikan memastikan bahwa pelaksanaan UNBK berjalan lancar dan aman meskipun cuaca buruk. Mereka juga telah menyediakan berbagai langkah antisipasi untuk mencegah gangguan selama ujian. Siswa yang absen dapat mengikuti ujian susulan pada bulan April mendatang dengan soal yang berbeda.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.